

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif yang berarti proses memahami suatu makna perilaku dari individu dan kelompok, menggambarkan permasalahan sosial dimana peneliti merupakan instrumen kunci. Teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan antara observasi, wawancara, dan dokumentasi) data yang diperoleh cenderung data kualitatif yang bersifat untuk memahami sebuah makna, keunikan, mengkonstruksi fenomena dan menemukan hipotesis.<sup>31</sup> Menurut Moleong penelitian kualitatif merupakan penelitian untuk memahami subjek penelitian terhadap sebuah fenomena yang telah dialami seperti tingkah laku, persepsi, motivasi, sebuah tindakan holistik kemudian dideskripsikan dalam sebuah bentuk kata dan bahasa, dalam suatu pandangan khusus atau alamiah dan dapat memanfaatkan dengan berbagai bentuk alamiah.<sup>32</sup>

Menurut Sugiyono ada beberapa ciri khusus dalam penelitian kualitatif yaitu pertama, survei kepada sumber data penelitian. Kedua, kualitatif merupakan bentuk penelitian deskriptif dimana data yang telah dikumpulkan berupa perkataan atau gambar sehingga tidak melibatkan angka.

---

<sup>31</sup> Sugiyono, Metode Penelitian Kualitatif (Bandung : Alfabeta, 2020) Hal.10

<sup>32</sup> Fairus, F., & Syah, H. (2020). Analisis Pengendalian Internal Atas Sistem Dan Prosedur Penggajian Dalam Usaha Mendukung Efisiensi Biaya Tenaga Kerja Pada Pt Pancaran Samudera Transport, Jakarta (Internal Control Analysis Of The Payroll's System And Procedures In Supporting The Efficiency Of Labor Costs In Pt.Pancaran Samudera Transport, Jakarta). Analisis Pengendalian Internal Atas Sistem Dan Prosedur Penggajian Dalam Usaha Mendukung Efisiensi Biaya Tenaga Kerja Pada Pt Pancaran Samudera Transport, Jakarta. Hal 31

Ketiga, kualitatif lebih fokus pada sebuah cara dari pada dari sebuah produk atau hasil penelitian. Keempat, kualitatif bersifat analisis dengan cara induktif. Kelima, kualitatif lebih fokus pada sebuah makna.<sup>33</sup>

Dalam penelitian ini juga menggunakan pendekatan studi kasus, jika dilihat dari cakupan wilayahnya memang cenderung mengamati suatu daerah atau subjek yang sangat sempit, namun jika dilihat dari proses penelitian maka studi kasus akan menggali lebih mendalam berbagai fenomena yang terjadi. Jenis penelitian ini dilakukan dengan prosedur yang terinci dan insentif terhadap suatu organisasi, lembaga atau gejala tertentu.<sup>34</sup> Menurut Stake (1995) studi kasus adalah suatu proses pembelajaran tentang sebuah kasus dan hasil pembelajaran yang dialami oleh seseorang. Miles dan Huberman (1994) mendefinisikan bahwa studi kasus ialah sebuah fenomena yang terjadi di waktu tertentu. Studi kasus merupakan sebuah hal yang unik, dimana sebuah proses terjadi diwaktu tertentu serta berkaitan dengan apa yang dapat di refleksi dari sebuah fenomena yang ada atau sedang terjadi.<sup>35</sup> Sebuah penelitian yang menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus bertujuan untuk memperoleh sesuatu yang unik dan menarik dari sebuah fenomena yang terjadi. Alur dalam penelitian ini yaitu peneliti berusaha untuk mendeskripsikan atau menganalisis tentang bagaimana Praktik Sosial Keagamaan Filantropi

---

<sup>33</sup> Diana Santy, N. W. (2021). Citra Perusahaan Garuda Indonesia: Persepsi Para Loyalis Garuda Indonesia (Doctoral dissertation, STTKD Sekolah Tinggi Teknologi Kerdigantaraan Yogyakarta). Hal 34

<sup>34</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta : Rineka Cipta, 1998) Hal.12

<sup>35</sup> Anita Maharani "*Metodologi Penelitian Kualitatif*" PT.Global Eksekutif Teknologi, Sumatera Barat Hal.116 2022

Islam Tarekat Shiddiqiyah DPC Kecamatan Badas Terhadap Masyarakat Sekitar.

## **B. Kehadiran Peneliti**

Penelitian kualitatif memiliki ciri dimana peneliti bekerja sebagai instrumen utama dalam pengumpulan data. Instrumen non manusia adalah kursorer, panduan wawancara, panduan observasi dan lain-lain yang dapat dipakai namun memiliki fungsi yang terbatas untuk membantu tugas dari peneliti sebagai alat yang penting. Dengan begitu penelitian kualitatif mengharuskan sesuatu yang mutlak, sebagai peneliti perlu melakukan interaksi baik kepada lingkungan masyarakat atau non manusia yang ada pada lapangan penelitian. Keberadaan peneliti dalam wilayah penelitian harus bisa dijelaskan baik akan diketahui maupun tidak diketahui keberadaannya oleh subjek penelitian. Semua ini memiliki keterkaitan dengan kehadiran peneliti dalam wilayah penelitian baik nanti peneliti akan terlibat secara aktif maupun pasif.<sup>36</sup>

Kehadiran peneliti menjadi hal yang sangat penting karena peneliti merupakan instrumen kunci dalam sebuah penelitian yang bertujuan untuk mengumpulkan data sebanyak-banyaknya. Peneliti merupakan alat utama yang bekerja untuk menentukan fokus penelitian, mencari informan sebagai sumber data yang tepat, mengumpulkan data, menilai kualitas data, menganalisis data, menafsirkan data dan menarik suatu kesimpulan

---

<sup>36</sup> Wahid Murni, W. (2017), Pemaparan Metode Penelitian Kualitatif, Hal.5

mengenai apa yang telah ditemukan.<sup>37</sup> Peneliti disini akan turun langsung untuk menggali data secara objektif dari Praktik Sosial Keagamaan Filantropi Islam Tarekat Shiddiqiyah DPC Kecamatan Badas Terhadap Masyarakat Sekitar.

### C. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini berlokasi di Kecamatan Badas Kabupaten Kediri. Kecamatan Badas memiliki 8 desa yaitu desa Badas, desa Blaru, Krecek, Sekoto, Lamong, Cangu, Tuglur, Bringin. Dimana Kecamatan Badas berbatasan dengan Kabupaten Jombang sebelah utara, Kecamatan Pare sebelah selatan, Kecamatan Kandangan sebelah timur dan Kecamatan Kunjang dan Kecamatan Plemahan sebelah barat. Alasan peneliti memilih lokasi tersebut yaitu karena masyarakat di Kecamatan Badas ada yang menganut Tarekat Naqsabandiyah dan menganut Tarekat Shiddiqiyah namun peneliti lebih tertarik pada masyarakat yang menganut Tarekat Shiddiqiyah karena jika Tarekat Naqsabandiyah lebih memfokuskan ajarannya pada ajaran spiritual melalui metode dzikir saja sedangkan Tarekat Shiddiqiyah selain mengajarkan metode dzikir khusus guna mendekatkan diri kepada Allah SWT (*Hablum Minallah*) Tarekat ini juga mengajarkan (*Hablum Minannas*) seperti membangun moderasi beragama, menciptakan jiwa sosial yang tinggi, menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dan kebangsaan.

---

<sup>37</sup> Sugiyono, "Memahami Penelitian Kualitatif" (Bandung: Alfabeta, 2015), 59.

<sup>41</sup> Ibid, hal. 225

Waktu penelitian ini dilaksanakan dalam dua tahap yakni tahap pertama, pada tanggal 01 Mei sampai 01 Juni 2024 peneliti melaksanakan observasi atau proses mengamati aktivitas yang dilakukan oleh jama'ah Tarekat Shiddiqiyah dan proses bersosialisasi antar jama'ah Tarekat Shiddiqiyah dengan masyarakat sekitar kemudian pada tahap kedua, pada tanggal 01 September sampai 01 Oktober 2024 peneliti melaksanakan wawancara atau proses tanya jawab secara mendalam dengan para informan. Selain di waktu tersebut peneliti akan terus melakukan penggalan data secara berkala sebagai pelengkap dari data-data yang dibutuhkan dalam penelitian ini.

#### **D. Data dan Sumber Data**

Dalam penelitian ini pengumpulan data diperoleh melalui data primer dan data sekunder.

- a) Data primer adalah data yang didapatkan langsung dari informan ketika peneliti terjun ke lapangan. Data tersebut berupa wawancara dan observasi. Peneliti juga melakukan observasi lapangan untuk mendapatkan informan yang tepat, dalam penelitian ini kriteria informan yaitu: pengurus Tarekat Shiddiqiyah, jama'ah Tarekat Shiddiqiyah dan masyarakat penerima bantuan sosial filantropi islam dari Tarekat Shiddiqiyah.

Tabel 3.1 : Informan sebagai Sumber Data Primer

No	Nama	Inisial	Agama	Status
1	Bapak Zainul Ichwan	ZI	Islam	Cucu Bpk. Syafi'i dan Jama'ah Tarekat Shiddiqiyah
2	Bapak Warmin	W	Islam	Jama'ah Tarekat Shiddiqiyah
3	Ibu Munifah	M	Islam	Jama'ah Tarekat Shiddiqiyah
4	Ibu Umi Hanik	UH	Islam	Sekretaris Dhibra DPC Kecamatan Badas dan Jama'ah Tarekat Shiddiqiyah
5	Ibu Siti Munawiyah	SM	Islam	Humas JKPHS DPD Kabupaten Kediri dan Jama'ah Tarekat Shiddiqiyah
6	Bapak Toyib	T	Islam	Wakil ketua Orshid DPC Kecamatan Badas dan Jama'ah Tarekat Shiddiqiyah
7	Bapak Dayat	D	Islam	Penerima Bantuan Sosial Filantropi Islam dari Tarekat Shiddiqiyah

- b) Data sekunder adalah data yang dihasilkan dari data laporan yang sudah ada atau juga bisa di dapatkan melalui penelitian terdahulu seperti buku, jurnal penelitian, artikel-artikel yang terpercaya, ataupun sumber dari internet seperti Youtube, Facebook, Instagram dan lain sebagainya<sup>38</sup> Peneliti juga menggunakan dokumentasi sebagai sumber data sekunder guna memperkuat data primer.

### **E. Teknik dan Pengumpulan Data**

Pengumpulan data merupakan suatu prosedur yang teratur dengan memperhatikan ketentuan-ketentuan yang ada. Untuk memperoleh suatu data yang akurat dalam penelitian ini, teknik yang digunakan peneliti yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi.

---

<sup>38</sup> Ibid,hal.225

- 1) Observasi adalah proses mengamati yang dilakukan peneliti secara terus-menerus kepada informan pada saat terjun langsung di lapangan. Proses pengamatan ini dilakukan untuk memperoleh informasi mengenai subjek dan objek penelitian dalam keadaan yang sebenarnya. Jenis observasi dalam penelitian ini adalah partisipatif yang mana peneliti terlibat langsung dalam kegiatan sosial keagamaan dan filantropi Islam yang dilakukan oleh Tarekat Shiddiqiyah. Observasi yang dimaksud adalah untuk mengetahui kriteria informan yang tepat sesuai dengan penelitian dan mengetahui bagaimana pola interaksi Tarekat Shiddiqiyah dalam praktik sosial keagamaan filantropi Islam Tarekat Shiddiqiyah Kecamatan Badas terhadap masyarakat sekitar. Tujuan observasi ini adalah agar peneliti tau bagaimana Praktik Sosial Keagamaan Filantropi Islam Tarekat Shiddiqiyah DPC Kecamatan Badas Terhadap Masyarakat Sekitar.
- 2) Wawancara adalah pengumpulan data dengan melakukan percakapan oleh dua belah pihak dengan memberikan pertanyaan yang akan di jawab oleh informan. Jenis wawancara dalam penelitian ini yaitu terstruktur. Wawancara terstruktur biasanya disebut sebagai wawancara standart dimana urutan pertanyaannya ditentukan oleh peneliti yang berbentuk tulisan serta pemilihan jawaban juga ditentukan peneliti mana yang dibutuhkan untuk mendukung sebuah penelitian yang sedang dilakukan dan yang tidak dibutuhkan. Sebelum melakukan wawancara peneliti perlu menyusun daftar pertanyaan yang

akan di tanyakan kepada informan. Tujuan dari adanya wawancara adalah agar peneliti mendapatkan data dan bisa menyimpulkan suatu permasalahan yang sedang di kaji.

- 3) Dokumentasi adalah pengumpulan data melalui berbagai informasi yang didapatkan dari sumber yang tertulis atau dokumen. Hal ini dilakukan untuk mengumpulkan dokumen yang sesuai dengan fokus penelitian lalu mengambil yang diperlukan saja. Peneliti juga mengambil foto ketika melakukan wawancara bersama informan. Dokumentasi dapat berupa lampiran hasil wawancara, foto dengan informan, dan catatan pada saat peneliti sedang di lapangan. Peneliti disini tentunya akan melakukan dokumentasi ketika proses Praktik Sosial Keagamaan Filantropi Islam Tarekat Shiddiqiyah DPC Kecamatan Badas Terhadap Masyarakat Sekitar dan dokumentasi ketika peneliti sedang melakukan wawancara dengan informan.

## **F. Instrumen Pengumpulan Data**

Instrumen pengumpulan data adalah alat untuk mengukur data yang akan dikumpulkan. Menurut Sugiyono, instrumen penelitian merupakan sebuah alat untuk memperoleh fenomena alam dan sosial yang sedang diamati.<sup>39</sup> Instrumen penelitian ini diproduksi sesuai dengan tujuan penelitian dari teori yang mendasarinya. Instrumen penelitian telah dirancang sebagai tujuan penelitian yang telah ditentukan dan tidak boleh dipakai untuk tujuan

---

<sup>39</sup> Ibid, Hal.148

penelitian lainnya. Oleh karena itu, peneliti harus merancang sendiri peralatan yang mereka gunakan pada saat penelitian.<sup>40</sup>

Sehingga dalam penelitian ini peneliti akan turun secara langsung ke lapangan dengan membawa pertanyaan wawancara mengenai fokus penelitian dan akan menyeleksi jawaban yang tepat sesuai rumusan masalah yang dapat mendukung penelitian yang sedang dilakukan. Tentunya pertanyaan-pertanyaan wawancara yang dibuat untuk para informan disini mengenai Praktik Sosial Keagamaan Filantropi Islam Tarekat Shiddiqiyah DPC Kecamatan Badas Terhadap Masyarakat Sekitar yang akan ditunjukan oleh pengurus organisasi Tarekat Shiddiqiyah, jama'ah Tarekat Shiddiqiyah dan masyarakat penerima bantuan sosial filantropi islam dari Tarekat Shiddiqiyah. Kemudian jawaban dari para informan tersebut akan dirangkum dalam bentuk tulisan maupun rekaman guna diseleksi sebelum nantinya akan diolah oleh peneliti.

#### **G. Pengecekan Keabsahan Data**

Pengecekan keabsahan data pada penelitian kualitatif bertujuan untuk mendapatkan tingkat kepercayaan yang berhubungan dengan seberapa jauh tingkat keberhasilan hasil penelitian. Serta upaya untuk membuktikan bahwa data yang sudah dikumpulkan sesuai dengan kenyataan yang ada dilapangan. Ada tiga pengujian keabsahan data pada penelitian kualitatif, yaitu:

---

<sup>40</sup> Sukendra, I.K, & Atmaja, I. (2020), Instrumen penelitian, Hal.1 & 2

1. Kredibilitas adalah ukuran keaslian data yang sudah sesuai antara konsep dengan hasil penelitian dan kepercayaan penelitian kualitatif terdapat pada kredibilitas peneliti.<sup>41</sup>
2. Keterahlian ini termasuk dalam pengujian validasi eksternal. Hasil penelitian ini harus jelas, rinci dan sistematis agar dapat menghasilkan sebuah penelitian yang terbaik, ketika pembaca mendapatkan gambaran atau pemahaman setelah membaca penelitian ini. Jadi jika pembaca dapat memahami penelitian ini maka penelitian ini akan mendapatkan standart transferebilitas.
3. Dependability adalah melakukan pemeriksaan atau pengecekan terhadap semua proses penelitian mulai awal sampai akhir. Jika peneliti tidak bisa menunjukkan bukti nyata sesuai yang ada dilapangan maka dependabilitasnya akan diragukan.
4. Dapat dikonfirmasi adalah pengujian yang tertuju pada hasil penelitiannya. Jika hasil penelitiannya adalah fungsi dari proses yang dilakukan maka penelitiannya dapat dikonfirmasi.<sup>42</sup>

Di dalam penelitian ini menggunakan uji kredibilitas atau uji kepercayaan terhadap suatu penelitian yang ditujukan oleh peneliti agar dapat menghasilkan sebuah penelitian yang valid dan tidak diragukan. Salah satu teknik dalam menguji kredibilitas adalah menggunakan teknik triangulasi. Teknik triangulasi adalah teknik pengolahan data dengan

---

<sup>41</sup> Djam'an Satori, "*Metodologi Penelitian Kualitatif*", Bandung:Alfabeta,2011 Hal.164

<sup>42</sup> Feny Rita Fiantika, "*Metodologi Penelitian Kualitatif*",Sumatera Barat:PT.Global Eksekutif Teknologi,2022 Hal.178

cara menggabungkan berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data. Terdapat beberapa jenis teknik triangulasi yaitu:<sup>43</sup>

- a) Triangulasi sumber data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber data seperti wawancara dengan informan terkait dengan penelitian tentang praktik sosial keagamaan filantropi islam Tarekat Shiddiqiyah
- b) Triangulasi teknik pengumpulan dilakukan dengan mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya saat data yang diperoleh ketika melakukan wawancara, lalu dicek dengan observasi, dokumentasi dan kursorer. Apabila dengan tiga teknik pengujian kredibilitas data tersebut menghasilkan data yang berbeda maka peneliti melakukan diskusi dengan informan data mana yang peneliti peroleh yang dianggap sudah sesuai atau benar.
- c) Triangulasi waktu adalah pengecekan yang dilakukan secara berulang-ulang dalam waktu atau situasi yang berbeda guna mendapatkan data yang valid. Triangulasi ini juga bisa dilakukan dengan mengumpulkan data pada saat wawancara di pagi hari pada saat informan masih dalam keadaan segar, belum terlalu stress banyak pikiran yang mengganggu aktivitasnya sehingga diharapkan data yang diperoleh peneliti merupakan data yang valid.

---

<sup>43</sup> Ibid, Hal.273

Peneliti akan menggunakan triangulasi sumber dalam penelitian ini yang mana peneliti akan melakukan perbandingan data dan memvalidasi tingkat kredibilitas informan yang telah diperoleh dengan waktu dan cara yang berbeda dimana peneliti melakukan perbandingan data hasil observasi dan data hasil wawancara yang telah diperoleh. Serta membandingkan pernyataan dari masyarakat sekitar secara pribadi.

#### **H. Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data kualitatif adalah suatu proses penelitian sistematis yang diawali dengan mengumpulkan data, memilih data, klasifikasi, perbandingan, sistesis, serta interpretasi data. Namun dalam jenis penelitian kualitatif ini dapat menggunakan beberapa jenis teknik pengembangan tergantung kreativitas mereka. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

##### 1) Reduksi Data

Reduksi data adalah merangkum, memfokuskan hal-hal yang penting, memilih hal-hal yang pokok, membuang yang tidak terlalu penting sehingga tercipta sebuah kesimpulan. Reduksi data ini bertujuan untuk menghindari hasil penelitian yang cukup luas. Peneliti akan memfokuskan hasil wawancara dengan mereduksi data mengenai Praktik Sosial Keagamaan Filantropi Islam Tarekat Shiddiqiyah DPC Kecamatan Badas Terhadap Masyarakat Sekitar.

##### 2) Penyajian Data (*Display*)

Penyajian data merupakan kegiatan meringkas semua hasil informasi yang telah diperoleh sehingga memungkinkan untuk membuat suatu

kesimpulan dan mengambil sebuah tindakan. Dalam penelitian kualitatif data yang diperoleh akan disajikan dalam bentuk naratif. Data-data yang disajikan dapat berbentuk uraian singkat, bagan maupun hubungan antar kategori. Tujuan dari penyajian data ini untuk mempermudah dalam memahami apa yang terjadi dan merencanakan langkah selanjutnya. Sesuai dengan uraian diatas maka peneliti akan menyajikan teks naratif sesuai dengan hasil wawancara yang sudah difokuskan yakni mengenai Praktik Sosial Keagamaan Filantropi Islam Tarekat Shiddiqiyah DPC Kecamatan Badas Terhadap Masyarakat Sekitar. Sehingga nantinya akan menghasilkan analisis yang valid.

### 3) Verifikasi

Verifikasi adalah melakukan penarikan kesimpulan yang telah disajikan namun bersifat sementara. Miles dan Huberman berpendapat bahwa kesimpulan awal yang di peroleh bisa bersifat sementara dan bisa berubah jika tidak disertai dengan bukti-bukti baru yang mendukung. Namun jika bukti-bukti yang didapatkan valid maka kesimpulan yang di dapatkan berupa kesimpulan yang kredibel. Artinya kesimpulan-kesimpulan yang di peroleh peneliti selalu di verifikasi dan ditinjau ulang sehingga tercipta sebuah penegasan kesimpulan.<sup>44</sup> Dalam proses verifikasi ini peneliti akan menggunakan metode triangulasi data untuk mengecek kredibilitas data dan juga melakukan pengecekan ulang terhadap dokumen, laporan dan tulisan serta memungkinkan untuk

---

<sup>44</sup> Ibid,hal.247-252

melakukan wawancara kembali jika jawaban dari informan terkesan ambigu.

### **I. Tahap-Tahap Penelitian**

- 1) Tahap Pra Lapangan yaitu proses yang dilakukan sebelum melakukan penelitian seperti menyusun kerangka penelitian, memilih tempat untuk diteliti, memilih subjek dan objek penelitian. Di tahap ini bertujuan untuk menentukan masalah dari fokus penelitian. Tahap pra lapangan memiliki beberapa rincian sebagai berikut : pertama, menyusun rencana lapangan. Kedua, memilih tempat penelitian. Ketiga, mengurus perizinan penelitian. Keempat, mengeksplor dan menilai tempat penelitian serta memanfaatkan informasi yang sudah didapatkan. Kelima, menyiapkan kelengkapan penelitian yang keenam, permasalahan etika penelitian.

Dalam penelitian ini peneliti memilih lapangan penelitian yaitu Kecamatan Badas, kemudian peneliti akan mengurus perizinan yang berhubungan langsung dengan Tarekat Shiddiqiyah, lalu peneliti menilai lapangan apakah sudah sesuai dan dapat menjawab rumusan masalah dalam penelitian ini. Jika peneliti sudah yakin dengan kondisi lapangan maka peneliti akan menentukan informan sesuai dengan kriteria yang dibutuhkan dalam penelitian, selanjutnya peneliti akan menyiapkan perlengkapan penelitian seperti pertanyaan wawancara, alat untuk dokumentasi (hp,kamera) dan juga alat tulis untuk mencatat hal-hal penting yang ada dilapangan.

- 2) Tahap Kegiatan Lapangan yaitu proses pada saat penelitian berlangsung yang dilaksanakan di lokasi penelitian. Dalam tahap ini peneliti akan melakukan pengumpulan data yang sesuai dengan fokus masalah dan tujuan penelitian. Dalam mengumpulkan data peneliti melakukan beberapa tahapan yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. Pada tahap ini peneliti mengumpulkan data yang dibutuhkan saat melakukan penelitian seperti peneliti harus memahami latar belakang penelitian, berada dalam tempat penelitian, mencari informan penelitian lalu mengumpulkan data yang telah diperoleh. Tahap ini peneliti sudah melaksanakan wawancara dengan para informan seperti Jama'ah Shiddiqiyah, pengurus organisasi Tarekat Shiddiqiyah dan masyarakat penerima bantuan sosial filantropi islam dari Tarekat Shiddiqiyah. Kegiatan ini diharapkan dapat membantu menjawab rumusan masalah mengenai Praktik Sosial Keagamaan Filantropi Islam Tarekat Shiddiqiyah DPC Kecamatan Badas Terhadap Masyarakat Sekitar.
- 3) Tahap Penyusunan Laporan yaitu tahap akhir dalam penelitian ini. Hasil dari analisis dari tahap sebelumnya akan di jelaskan secara sistematis untuk menjawab rumusan masalah dan tujuan penelitian, sehingga hasil penelitian dapat diketahui. Penyusunan dilakukan melalui hasil analisis data yang akan di jelaskan pada paparan data dan analisis teori pada pembahasan kemudian di simpulkan atas jawaban

dari rumusan masalah serta memberikan saran terhadap penelitian selanjutnya.